

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PENYULUHAN DALAM PENGENDALIAN
PENYAKIT ANTRAKNOSA PADA TANAMAN CABAI DI DESA KATAAN,
KECAMATAN NGADIREJO,
KABUPATEN TEMANGGUNG, PROVINSI JAWA TENGAH

Oleh:
Elianawati Rahmania

Intisari

Tujuan kajian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas penyuluhan dalam mengendalikan penyakit antraknosa di Desa Kataan, Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah. Kajian dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juni 2023. Responden adalah petani cabai yang tergabung dalam kelompok tani yang telah mengikuti kegiatan penyuluhan pengendalian penyakit antraknosa. Pemilihan responden 48 orang dilakukan dengan cara *propotional random sampling*. Pengumpulan data dengan cara wawancara dan kuesioner dengan pengukuran menggunakan *rating scale*. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif dan berdasarkan skor dikategorikan sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah, serta untuk pengukuran tingkat efektivitas pada aspek pengetahuan, sikap, keterampilan, dan penerapan berdasarkan nilai persentase dikategorikan efektif, cukup efektif, dan kurang efektif. Hasil analisis data tingkat efektivitas penyuluhan dalam pengendalian penyakit antraknosa menunjukkan bahwa efektivitas penyuluhan aspek pengetahuan sebesar 10,12% termasuk kategori kurang efektif, aspek sikap sebesar 9,84% termasuk kategori kurang efektif, aspek keterampilan sebesar 7,84% termasuk kategori kurang efektif, dan aspek penerapan 9,37% termasuk kategori kurang efektif. Hasil kajian untuk menyusun desain pemberdayaan petani tentang pembuatan pestisida nabati untuk pengendalian penyakit antraknosa. Telah dilakukan penyuluhan terhadap 20 orang peserta pada tanggal 27 Mei 2023. Hasil evaluasi penyuluhan menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan mampu meningkatkan pengetahuan sebesar 50% dan sikap sebesar 13,7% serta penyuluhan tersebut termasuk kategori cukup efektif.

Kata Kunci : Cabai, Efektivitas Penyuluhan, Pengendalian Antraknosa